



## **Pendampingan Akuntansi Keuangan Pada Koperasi Smk N 1 Rengat Kabupaten Indragiri Hulu**

**Yusrawati<sup>1</sup>, Raja Ria Yusnita<sup>2</sup>, Siska<sup>3</sup>, Mesi Nurmayanti<sup>4</sup>**

Universitas Islam Riau

rajaria16@eco.uir.ac.id

---

### **ABSTRACT**

A problems that occur in cooperatives is the application of cooperative financial reporting systems. This study aims to develop cooperative financial reports through coaching, mentoring, and outreach approaches. This research is a community service research located at the Cooperative of SMK N 1 Rengat. Because the power of cooperatives lies in the hands of their members, awareness of the management of cooperative financial reports is very important for members to increase their understanding of cooperative financial management. The method of implementing this service is by education, training, mentoring, and monitoring. In order to implement the management of cooperative financial reports, cooperative assistance is carried out offline so that it runs optimally. Before this service activity was carried out, the speakers gave questions to the participants about cooperatives. Based on the results of the question and answer, that the participants already know and understand how to establish cooperatives. However, the accounting process is still very simple. And do not set aside uncollectible accounts at the end of the period. The solution to the problem of this dedication is by providing understanding and training to cooperative management regarding recording transactions to the financial reports of the School Cooperative. Based on the results of this community service research, the community service team provides assistance by providing technical training on material related to making financial reports.

**Keyword: Accountant Report, Cooperative School, Uncollectible Account Receivable**

### **ABSTRAK**

Salah satu permasalahan yang terjadi pada koperasi adalah penerapan sistem laporan keuangan koperasi. Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan laporan keuangan koperasi melalui pendekatan pembinaan, pendampingan, dan sosialisasi. Penelitian ini merupakan penelitian pengabdian yang berlokasi di Koperasi SMK N 1 Rengat. Karena kekuatan koperasi berada pada tangan anggotanya, maka kesadaran pengelolaan laporan keuangan koperasi anggota sangat penting guna meningkatkan pemahaman pengelolaan keuangan koperasi. Metode pelaksanaan pengabdian ini yaitu dengan pendidikan, pelatihan, pendampingan, dan monitoring. Dalam rangka pengelolaan laporan keuangan koperasi dapat diimplementasikan, pendampingan koperasi dilakukan secara offline agar berjalan secara maksimal. Sebelum kegiatan pengabdian ini dilakukan, pemateri memberikan pertanyaan-pertanyaan kepada peserta mengenai koperasi. Berdasarkan hasil tanya jawab tersebut, bahwa peserta telah mengetahui memahami cara pendirian koperasi. Akan tetapi, proses akuntansi



yang dilakukan masih sangat sederhana. Dan tidak menyisihkan piutang tidak tertagih diakhir periode. Solusi permasalahan dari pengabdian ini dengan memberikan pemahaman dan pelatihan kepada pengurus koperasi mengenai pencatatan transaksi sampai laporan keuangan Koperasi Sekolah. Berdasarkan hasil penelitian pengabdian in, tim pengabdian memberikan pendampingan dengan memberikan pelatihan teknis mengenai materi terkait membuat laporan keuangan.

**Kata Kunci : Laporan Akuntansi, Koperasi Sekolah, Piutang Tak Tertagih**

## 1. Pendahuluan

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat (PKM) yang diselenggarakan oleh Fakultas Ekonomi dan Bisnis (FEB) Universitas Islam Riau (UIR) ini bermitra dengan koperasi sekolah SMK N 1 Rengat Barat yang merupakan salah satu koperasi yang terletak di Kabupaten Indragiri Hulu.

(Hendrojogi, 2016) Prinsip koperasi merupakan landasan pokok koperasi dalam menjalankan usahanya sebagai badan usaha dan gerakan ekonomi rakyat. Prinsip tersebut adalah kemandirian, keanggotaan bersifat terbuka, pengelolaan dilakukan secara demokratis, pembagian sisa hasil usaha dilakukan secara adil sebanding dengan besarnya jasa usaha masing-masing anggotanya, pemberian balas jasa yang terbatas terhadap modal, pendidikan perkoperasian dan kerjasama antara koperasi. Karakteristik koperasi yang membedakannya dengan badan usaha lain adalah bahwa koperasi memiliki identitas ganda, yaitu anggota sebagai pemilik dan sekaligus sebagai pengguna jasa koperasi (Djojohadikusumo, 2013). Semakin berkembangnya kegiatan usaha koperasi, tuntutan agar pengelolaan koperasi dilaksanakan secara profesional akan semakin besar.

Pengelolaan yang profesional memerlukan adanya sistem pertanggungjawaban yang baik dan informasi yang relevan serta dapat diandalkan untuk pengambilan keputusan perencanaan dan pengendalian koperasi (Subyantoro et al., 2016). (Subagyo, 2014), Salah satu upaya tersebut adalah pengembangan dari sistem informasi yang diperlukan untuk menumbuhkan koperasi melalui akuntansi, khususnya merumuskan standar akuntansi keuangan untuk koperasi dalam penyusunan laporan keuangannya. Sesuai dengan perkembangan koperasi di dalam melaporkan laporan keuangannya

Lingkungan sekolah merupakan salah satu faktor dari pembinaan karakter siswa. Pendidikan yang diberikan di sekolah dapat membantu mengubah perilaku individu untuk berkembang kearah yang lebih baik. Bentuk pembinaan karakter tidak hanya dalam proses pembelajaran di kelas akan tetapi juga harus memberikan bekal pengetahuan dan keterampilan siswa dalam kehidupan sosial dan bermasyarakat. Salah satu faktor yang mendukung keberhasilan dari pendidikan adalah dengan suksesnya dalam membina, membimbing, dan melatih siswa agar memiliki karakter fisik dalam memimpin bangsa yang mandiri, kreatif, dan bertanggung jawab baik terhadap dirinya maupun pada masyarakat. Menurut Undang-undang RI No 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional yang tercantum dalam bab II Pasal 3 yang berbunyi: "Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka



mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab”.

Tujuan dari program pemerintah tersebut untuk meningkatkan sumber daya manusia yang terampil dan siap untuk memasuki dunia kerja. Salah satu lembaga pendidikan yang bertujuan untuk menghasilkan sumber daya manusia yang berkualitas adalah sekolah menengah kejuruan (SMK). Sekolah menengah kejuruan sebagai faktor yang dapat mengolah input (siswa) menjadi output (calon 2 tenaga kerja), dimana sekolah menengah kejuruan berusaha menciptakan calon tenaga kerja yang berkompeten sesuai dengan standar kualitas tenaga kerja yang ada dengan menyelenggarakan program pendidikan yang sesuai dengan tuntutan lapangan pekerjaan. (Hamalik, 2000) menyatakan bahwa dewasa ini konsep pendidikan nasional mengarah pada penyiapan tenaga kerja yang siap pakai dan adaptif. Tenaga kerja lulusan lembaga pendidikan baik formal maupun non formal harus siap ditempatkan dalam lapangan pekerjaan yang sesuai dengan bidang keahlian dan jenjang pendidikannya.

Layanan pembinaan kesiswaan yang diberikan oleh sekolah di bidang kesiswaan, salah satunya dengan adanya koperasi sekolah. Bidang kesiswaan ini dapat mendukung dalam pembentukan karakter siswa dalam melakukan keterampilan di bidang usaha atau kerja.

Landasan pokok dalam perkoperasian Indonesia bersumber pada UUD 1945 pasal 33 ayat (1). Pasal ini mengandung cita-cita untuk mengembangkan perekonomian yang berasas kekeluargaan. Telah kita ketahui bersama bahwa koperasi berdasarkan landasan idiil Pancasila dan landasan operasional Undang-Undang Dasar 1945 serta berdasarkan atas azas kekeluargaan. Koperasi bertujuan memajukan kesejahteraan anggota khususnya dan masyarakat pada umumnya serta ikut membangun tatanan perekonomian nasional dalam rangka mewujudkan masyarakat yang maju, adil dan makmur berdasarkan Pancasila dan UUD 1945.

Setiap sekolah telah ditetapkan untuk memiliki koperasi sekolah dan merupakan salah satu persyaratan untuk akreditasi, maka sudah bisa dipastikan setiap sekolah pasti memiliki koperasi sekolah, begitu juga dengan koperasi sekolah di SMK Negeri 1 Rengat yang pengelolaannya dan unit usahanya masih sangat terbatas, dan pengelolaannya hanya sebatas guru saja. Pengelolaan koperasi-koperasi di sekolah pada umumnya masih sederhana. Keterbatasan kemampuan guru dalam mengelola koperasi sekolah menyebabkan koperasi tidak dapat berkembang secara maksimal. Banyak permasalahan yang masih dihadapi oleh pengurus koperasi sekolah, salah satunya adalah dalam hal pengelolaan keuangan koperasi.

Pengelolaan keuangan pada koperasi membutuhkan keterampilan akuntansi yang baik oleh pengurus koperasi. Kurangnya pemahaman pengurus koperasi mengenai pencatatan transaksi keuangan sampai dengan pelaporan keuangan koperasi yang menyebabkan informasi keuangan koperasi menjadi kurang relevan dan akuntabel. Pencatatan keuangan sampai laporan keuangan koperasi seharusnya



dilakukan dengan berpedomankan pada Prinsip Akuntansi Berterima Umum (PABU) dan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil Menengah (SAK EMKM).

Pedoman akuntansi untuk koperasi juga telah diatur melalui Peraturan Menteri Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Nomor 12 Tahun 2015 (PERMEN KUKM) tentang Pedoman Umum Akuntansi Koperasi Sektor Riil. Peraturan ini menjelaskan bahwa koperasi sektor riil yang tidak memiliki akuntabilitas publik, maka penerapan akuntansi keuangannya mengacu pada Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK-ETAP).

SMK N 1 Rengat memiliki koperasi yang beranggotakan guru-guru di sekolah tersebut. Pencatatan keuangan transaksi koperasi masih dilakukan secara sederhana dan manual. Kurangnya pemahaman pengurus koperasi mengenai pencatatan transaksi keuangan sampai dengan pelaporan keuangan menyebabkan laporan keuangan koperasi yang belum sesuai dengan peraturan yang ditetapkan. Akibatnya, informasi keuangan yang dihasilkan koperasi menjadi kurang relevan dan akuntabel. Berdasarkan identifikasi masalah dan permasalahan mitra maka tim pengabdian memberikan solusi terhadap permasalahan mitra dengan melaksanakan beberapa tahapan dalam edukasi, pelatihan dan pendampingan mengenai pencatatan transaksi keuangan sampai dengan pelaporan keuangan koperasi. Tim pengabdian juga akan memberikan simulasi penggunaan aplikasi akuntansi yaitu Zahir *Accounting* yang dapat memudahkan pengurus dalam mencatat transaksi keuangan sampai pelaporan keuangan koperasi sekolah.

## 2. Metode

Untuk dapat mengatasi permasalahan mitra, mitra diberi pengetahuan melalui ceramah dan pelatihan teknis mengenai akuntansi keuangan khususnya dalam membuat laporan keuangan. Akuntansi keuangan merupakan cabang akuntansi yang bertujuan umum sebagai panduan dalam pengelolaan transaksi keuangan (pembukuan) sampai pelaporan informasi akuntansi berupa Laporan Keuangan. Selain itu mitra juga dimotivasi untuk menumbuhkan kepedulian akan penerapan dan pelaporan informasi akuntansi keuangan. Setelah memahami, mitra diminta untuk menerapkan dan membuat laporan keuangan sesuai dengan acuan. Metode pelaksanaan program pengabdian ini meliputi:

1. Pendidikan. Metode ini dipilih untuk pengetahuan tentang akuntansi keuangan dan membekali peserta agar memiliki pemahaman dan pengetahuan tentang teknis pengelolaan pembukuan dan pelaporan informasi akuntansi keuangan bagi entitas nirlaba.
2. Pelatihan/workshop. Kegiatan ini berupa keterampilan praktik dalam bentuk pelaporan informasi akuntansi keuangan yang sebenarnya secara fisik.
3. Pendampingan. Dalam tahap ini mitra juga didampingi dalam proses pencatatan transaksi akuntansi sekolah. Selama ini manajemen sekolah hanya melakukan pencatatan sesuai dengan pemahaman mereka.



4. Monitoring. Perlu adanya monitoring dalam pelaksanaan kegiatan melalui motivasi kepada pengurus sehingga bisa konsisten dan tetap bersemangat untuk mengerjakan dan menyelesaikan laporan keuangan.

### **3. Hasil Pelaksanaan**

#### **a. Solusi Permasalahan**

#### **1. Memberikan Pemahaman Kepada Pengurus Koperasi Mengenai Pencatatan Keuangan Sampai Laporan Keuangan Koperasi Sekolah.**

Pengurus Koperasi SMK N 1 Rengat adalah guru-guru di SMK N 1 Rengat. Koperasi telah melakukan pencatatan keuangan seperti pencatatan penerimaan dan pengeluaran kas. Namun, pencatatan yang dilakukan masih sederhana dan secara manual. Pencatatan keuangan sampai laporan keuangan koperasi seharusnya dilakukan dengan berpedomankan pada Prinsip Akuntansi Berterima Umum (PABU) dan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil Menengah (SAK EMKM).

Pedoman akuntansi untuk koperasi juga telah diatur melalui Peraturan Menteri Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Nomor 12 Tahun 2015 (PERMEN KUKM) tentang Pedoman Umum Akuntansi Koperasi Sektor Riil. Peraturan ini menjelaskan bahwa koperasi sektor riil yang tidak memiliki akuntabilitas publik, maka penerapan akuntansi keuangannya mengacu pada Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK-ETAP).

Pengurus koperasi perlu memahami PERMEN KUKM Nomor 12 Tahun 2015 dan SAK ETAP agar menghasilkan laporan keuangan yang lebih relevan dan terpercaya.

#### **a. Pengertian akuntansi**

Menurut Kieso, et al. (2011) pengertian akuntansi adalah:

*Accounting is the universal language of business. One noted economist and politician indicated that the single-most important innovation shaping capital markets was the development of sound accounting principles. The essential characteristics of accounting are: (1) the identification, measurement, and communication of financial information about (2) economic entities to (3) interested parties.*

Definisi akuntansi menurut Ikatan Akuntan Indonesia Tahun 2015 adalah sebagai berikut :

“Akuntansi adalah suatu kegiatan dalam mencatat data keuangan sehingga menjadi sebuah informasi yang berguna bagi pemakainya. Dari pengertian akuntansi diatas maka dapat disimpulkan bahwa akuntansi dapat memberikan sebuah informasi yang berguna bagi pemakainya sebagai dasar pengambilan keputusan dengan proses pencatatan, penggolongan,



pengikhtisaran, transaksi yang bersifat keuangan dalam bentuk laporan keuangan.”

**b. Dasar Pencatatan Akuntansi**

Menurut Abdul Halim dan Muhammad Syam Kusufi (2012: 5 -55) dasar akuntansi terbagi empat yaitu :

1) Basis Kas (*Cash Basis*)

Basis kas, seperti yang telah diuraikan sebelumnya, menetapkan pengakuan pencatatan Transaksi ekonomi hanya dilakukan apabila transaksi tersebut menimbulkan perubahan pada kas dan terlihat dari setiap ada transaksi dicatat pada saat terjadinya transaksi tanpa melihat ada penerimaan atau pengeluaran kas, termasuk pencatatan transaksi non tunai.

2) Basis Akrua (*Accrual Basis*)

Basis akrual adalah transaksi dicatat pada saat terjadinya transaksi, tidak melihat ada kas yang masuk atau keluar.

**c. Sistem Pencatatan**

Rudianto (2012) mengatakan sistem pencatatan di dalam akuntansi terbagi menjadi tiga jenis, yaitu :

1) *Single Entry*

Sistem pencatatan *single entry* sering disebut juga dengan sistem tata buku tunggal atau tata buku. Pada sistem ini, pencatatan transaksi ekonomi dilakukan dengan mencatatnya satu kali. Transaksi uang berakibat bertambahnya kas akan dicatat pada sisi penerimaan dan transaksi yang berakibat berkurangnya kas akan dicatat pada sisi pengeluaran.

2) *Double Entry*

Sistem pencatatan *double entry* atau juga disebut dengan tata buku berpasangan adalah sistem pencatatan di mana transaksi ekonomi di catat dua kali. Oleh karena itu, pada sistem pencatatan *double entry* terbagi dua sisi yaitu debit di sisi kiri dan kredit di sisi kanan. Setiap pencatatan transaksi harus menjaga keseimbangan persamaan dasar akuntansi.

**d. Siklus Akuntansi**

Menurut Rudianto (2012) mendefinisikan siklus akuntansi adalah: Proses penyusunan suatu laporan keuangan yang dapat dipertanggungjawabkan dan serta diterima secara umum prinsip-prinsip dan kaidah akuntansi, prosedur-prosedur, metode-metode, serta teknik-teknik dari segala sesuatu yang dicakup dalam ruang lingkup akuntansi dalam suatu periode tertentu.



Siklus akuntansi merupakan tahap-tahap kegiatan dalam proses pencatatan dan pelaporan akuntansi, mulai dari terjadinya transaksi sampai dengan dibuatnya laporan keuangan, yaitu :

### 1) Transaksi

Menurut Rudianto (2012) transaksi adalah setiap kejadian yang mengubah posisi keuangan (kekayaan, utang, dan modal) dan hasil usaha perusahaan/ koperasi. Kejadian atau kondisi yang diakui dengan membuat ayat dalam buku akuntansi.

### 2) Bukti Transaksi

Bukti transaksi adalah surat tertulis yang diberikan sebagai tanda terjadinya kegiatan yang dilakukan oleh dua pihak, yakni penjual dan pembeli. Dengan adanya surat ini, kedua pihak yang melakukan transaksi memiliki bukti bila transaksi benar-benar dilakukan sehingga tidak ada yang melanggarnya.

### 3) Jurnal (*Journal*)

Setelah ada bukti transaksi dari penjualan atau pembelian maka harus dibuat jurnal. Menurut Jusup (2013:4) jurnal adalah alat untuk mencatat transaksi perusahaan yang dilakukan secara kronologis (berdasarkan urutan waktu terjadi) dengan menunjukkan rekening yang harus didebet dan dikredit secara jumlah rupiahnya masing-masing.

### 4) Buku Besar

Menurut Rudianto (2012:4) yang dimaksud dengan buku besar adalah kumpulan dari semua akun/perkiraan yang dimiliki suatu perusahaan yang saling berhubungan satu sama lainnya dan merupakan satu kesatuan.

### 5) Neraca saldo

Neraca saldo adalah merupakan daftar saldo perkiraan-perkiraan yang ada dalam perkiraan pada suatu saat tertentu.

### 6) Jurnal Penyesuaian (*Adjusting Journal*)

Setelah disusun neraca saldo, maka proses selanjutnya adalah membuat jurnal penyesuaian. Ayat jurnal penyesuaian harus dibuat pada akhir periode. Ayat jurnal penyesuaian berguna untuk mengkoreksi akun-akun tertentu sehingga mencerminkan keadaan aktiva, kewajiban, ekuitas, pendapatan, dan beban yang sebenarnya.

### 7) Laporan Keuangan

Setelah transaksi dicatat dan diikhtisarkan, maka disiapkan laporan pemakai. Laporan akuntansi yang menghasilkan informasi demikian ini dinamakan laporan keuangan. Laporan keuangan ini dibuat oleh manajemen dengan tujuan untuk menyediakan informasi yang menyangkut posisi keuangan, kinerja, serta perubahan posisi keuangan



suatu perusahaan yang bermanfaat bagi sejumlah besar pengguna dalam pengambilan keputusan ekonomi.

### a) Neraca

Neraca merupakan bagian dari salah satu laporan keuangan yang menjelaskan posisi keuangan pada periode tertentu. Menurut Kasmir (2013) laporan keuangan adalah laporan yang menunjukkan kondisi keuangan perusahaan pada saat ini atau dalam suatu periode tertentu.

#### **Asset**

Menurut *FASB (Statement of Financial Accounting Concept No.3 SFAC No.3)* aktiva adalah “manfaat ekonomis mendatang yang mungkin akan diperoleh atau dikendalikan oleh kesatuan ekonomi tertentu sebagai akibat transaksi atau peristiwa yang lalu.

#### **Kewajiban (liabilitas)**

Menurut PERMEN KUKM No. 12 tahun 2015 kewajiban adalah “pengorbanan ekonomis yang harus dilakukan oleh koperasi dimasa yang akan datang dalam bentuk penyerahan aset atau pemberian jasa, yang disebabkan oleh tindakan atau transaksi pada masa sebelumnya.”

#### **Modal (ekuitas)**

Ekuitas adalah kekayaan pemilik koperasi dan memiliki hak atas aktiva koperasi yang merupakan selisih antara aktiva dikurangkan kewajiban. Karakteristik ekuitas dan penyajian ekuitas usaha yang berbentuk koperasi diatur dalam PERMEN KUKM No.12 tahun 2015 sebagai berikut:

##### ✓ Simpanan pokok

Menurut PERMEN KUKM No. 12 tahun 2015 Simpanan pokok adalah “sejumlah uang yang sama banyaknya, yang wajib dibayarkan oleh anggota kepada koperasi pada saat masuk menjadi anggota. Simpanan pokok tidak dapat diambil selama yang bersangkutan masih menjadi anggota.”

##### ✓ Simpanan Wajib

Menurut PERMEN KUKM No. 12 tahun 2015 Simpanan wajib adalah “sejumlah uang yang tidak harus sama besarnya, yang wajib dibayar oleh anggota kepada koperasi setiap periode selama yang bersangkutan menjadi anggota. Simpanan wajib tidak dapat diambil selama yang bersangkutan masih menjadi anggota.”

##### ✓ Hibah

Menurut PERMEN KUKM No. 12 tahun 2015 hibah adalah “sejumlah uang atau barang modal yang mempunyai nilai yang



dapat diukur dalam satuan mata uang, yang diterima dari pihak lain baik yang mengikat dan yang tidak mengikat penggunaannya, berupa aset lancar atau aset tetap lainnya.”

✓ Cadangan

Menurut PERMEN KUKM No. 12 tahun 2015 mengenai “cadangan adalah bagian dari sisa hasil usaha yang disisihkan sesuai dengan ketentuan anggaran dasar dan anggaran rumah tangga atau ketetapan rapat anggota.”

✓ Sisa Hasil Usaha

Menurut PERMEN KUKM No. 12 tahun 2015 sisa hasil usaha adalah “penjualan barang/jasa sebagai pendapatan koperasi yang diperoleh dalam satu periode akuntansi dikurangi dengan biaya operasional, penyusutan dan biaya-biaya lain, termasuk pajak dalam satu periode akuntansi bersangkutan.”

**b) Laporan Laba Rugi**

Semua akun penghasilan dan beban yang diakui dalam satu periode dimasukkan kedalam laporan laba rugi. Laporan laba rugi merupakan ringkasan aktivitas perusahaan dalam periode tertentu yang melaporkan hasil usaha baik hasil usaha bersih atau kerugian. Menurut PERMEN KUKM No.14 tahun 2015 Dalam laporan laba rugi koperasi terdapat pencatatan hasil usaha yang didapat dari anggota dan bukan dari anggota.

**c) Catatan Atas Laporan Keuangan**

Catatan atas laporan keuangan memiliki informasi tambahan yang berkaitan dengan laporan keuangan. Catatan atas laporan keuangan menyajikan rincian yang ada pada laporan keuangan dan informasi pos-pos yang tidak memiliki kriteria yang seharusnya pada laporan keuangan.

**2. Memberikan Pelatihan Pencatatan Transaksi Keuangan Sampai Dengan Laporan Keuangan Koperasi Sekolah.**

Koperasi SMK N 1 Rengat telah melakukan pencatatan keuangan sampai penyajian laporan keuangan, namun masih sederhana dan dilakukan secara manual. Pencatatan keuangan sebaiknya dilakukan secara *computerized* agar pekerjaan menjadi lebih efektif dan efisien. Berbagai aplikasi akuntansi bisa dimanfaatkan untuk membantu pekerjaan pencatatan keuangan koperasi. Salah satu contohnya adalah *Zahir Accounting*. *Zahir Accounting* merupakan salah satu *software* akuntansi yang banyak digunakan oleh entitas yang ada di Indonesia baik entitas *profit oriented* maupun entitas *non-profit oriented*. Pengurus Koperasi SMK N 1 Rengat dapat memanfaatkan *Zahir Accounting* untuk melakukan pencatatan keuangan sampai penyajian laporan keuangannya karena penggunaan *Zahir* sangat mudah dipelajari dan dipahami, sehingga laporan keuangan Koperasi SMK N 1 Rengat lebih informatif, relevan dan terpercaya

b. Hasil Pelaksanaan



Kegiatan pembekalan bagi siswa untuk menghadapi kuliah/ dunia kerja pada siswa SMKN 1 Rengat dilaksanakan pada hari Rabu, 2 November 2022. Kegiatan ini dihadiri oleh seluruh siswa jurusan Akuntansi SMKN 1 Rengat. Tim pengabdian menyepakati untuk mengikut sertakan alumni Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau. Hal ini bertujuan untuk memberikan gambaran menjadi mahasiswa bagi siswa SMKN 1 Rengat. Siswa sangat antusias dalam mengikuti pembekalan ini dibuktikan dengan keseriusan siswa dalam memperhatikan pemateri karena materi sangat disampaikan sangat bermanfaat bagi siswa SMK khususnya jurusan Akuntansi.

Kegiatan pengabdian ini dimulai dengan pembukaan oleh MC. Kemudian acara pengabdian dilanjutkan dengan doa agar kegiatan berlangsung dengan lancar. Sebelum penyampaian materi, salah seorang alumni Fakultas Ekonomi UIR memberikan gambaran tentang dunia perkuliahan di Fakultas Ekonomi UIR. Kemudian dilanjutkan dengan penyampaian materi pengabdian oleh pemateri tim pengabdian Yusrawati, SE., M.Si. Acara dilanjutkan dengan sesi diskusi tanya jawab oleh siswa dan pemateri. Dan terakhir, acara ditutup kembali oleh MC serta foto bersama tim pengabdian dengan siswa SMKN 1 Rengat.

Dari hasil kegiatan pengabdian, diketahui bahwa Proses akuntansi pada koperasi SMK N 1 Rengat masih sederhana dan sudah dilakukan dengan menggunakan komputerisasi (Microsoft Excel). Koperasi sudah melakukan pencatatan transaksi dengan menggunakan double entry / Jurnal dan sudah memiliki buku besar akun seperti buku besar akun kas dan piutang. Koperasi juga telah menyusun laporan keuangan secara periodik untuk menyajikan perkembangan usaha koperasi, tetapi format laporan keuangannya masih berupa laporan perkembangan usaha saja.

Permasalahan akuntansi yang terdapat pada koperasi SMK N 1 Rengat adalah koperasi belum melakukan penyisihan piutang tidak tertagih setiap akhir periode, mengingat unit usaha koperasi adalah unit usaha simpan pinjam yang memiliki risiko piutang tak tertagih dari para debitur.

Selain itu, laporan keuangan koperasi yang disajikan juga belum sesuai. Seharusnya laporan keuangan koperasi disusun berdasarkan SAK ETAP yaitu: Laporan Laba rugi- Laporan Hasil Usaha, Laporan perubahan ekuitas, Neraca, Laporan Arus Kas dan catatan atas laporan keuangan. Oleh karenanya, Salah satu tim pengabdian menyampaikan materi mengenai manfaat penyisihan piutang tidak tertagih setiap akhir periode dan penyajian laporan keuangan (Gambar 1 ).



(Gambar 1. Pemaparan Materi Pengabdian Masyarakat Mengenai Laporan Keuangan Koperasi)

## 5. Penutup

Capaian kehadiran peserta pelatihan diukur dengan jumlah peserta yang hadir dapat melampaui target yang dapat menunjukkan antusiasme peserta untuk mengikuti kegiatan pelatihan sangat tinggi dan kepercayaan terhadap Fakultas Ekonomi dan Bisnis sangat Besar. Capaian pelatihan menunjukkan ada peningkatan pengetahuan dan kemampuan secara signifikan sebelum dan setelah mendapat pelatihan. Produk pelatihan ini menghasilkan berupa Laporan Keuangan Koperasi SMK N 1 Rengat. Capaian produk pendampingan ini berbanding lurus dengan tingkat antusiasme peserta yang hadir. Hasil evaluasi kegiatan berdasarkan persepsi peserta pendampingan menunjukkan bahwa kegiatan pendampingan ini sesuai target dan harapan dengan kategori baik. Pendampingan ini dapat terlaksana dengan baik karena dukungan oleh Narasumber yang sangat baik pula.

### Ucapan Terima Kasih

Tim Pengabdian kepada masyarakat mengucapkan terimakasih kepada Direktorat Penelitian dan Pengabdian Masyarakat Universitas Islam Riau yang telah mendukung dan memfasilitasi berupa dana untuk kegiatan ini. Kami berterimakasih pula atas dukungan dari Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis dalam kegiatan ini. Kepada SMK N 1 Rengat kami sampaikan Terimakasih telah bersedia bekerja sama dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini.

### References (Daftar Pustaka)

- Djojohadikusumo, R. M. (2013). *Sepuluh Tahun Koperasi (1939-1940)*. Fadly Zon Library.
- Hamalik, O. (2000). *Psikologi Belajar dan Mengajar*. PT Sinar Baru Algensindo.
- Hendrojogi. (2016). *Koperasi Asas-Asas, Teori dan Praktek*. Rajawali Pers.
- Subagyo, Dr. A. (2014). *Manajemen Koperasi Simpan Pinjam*. Mitra Wacana Media.
- Subyantoro, Arief, A. Y., & Sudaryoto. (2016). *Manajemen Koperasi*. Gosyen Publishing.



## **Jurmas Azam Insan Cendikia**

Jurnal Pengabdian Masyarakat AIC  
Volume 2 No 1 | 2023 Halaman 30-40